



Jurnal Ilmiah Aset  
Vol. 26 No. 2

September 2024  
p-ISSN 1693-928X  
e-ISSN 2685-9629

# Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan *Self Efficacy* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga

Anindhitiya Sofi Melisa  
Bothy Dewandaru  
Sudjiono

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kadiri  
Jalan Selomangleng No 1 Pojok Kota Kediri  
Email : [Bothy@unik-kediri.ac.id](mailto:Bothy@unik-kediri.ac.id)

**Abstract:** *The aim of this research is to determine the influence of financial literacy, financial attitudes and self-efficacy on financial management behavior among housewives in RT 04 Dusun Turi, Kembangan Village. This type of research uses quantitative research. Quantitative research is research using survey data that is quantified and statistically analyzed. Classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing are the test instruments used in this research. The financial literacy variable has a positive and insignificant effect on the dependent variable, namely financial management behavior. The financial attitude variable has a positive and insignificant effect on the dependent variable, namely financial management behavior. The independent variable, namely self-efficacy, has a positive and significant effect on the dependent variable, namely financial management behavior. Meanwhile, financial literacy, financial attitudes and self-efficacy simultaneously have a positive and insignificant influence on financial management behavior among housewives in RT 04 Dusun Turi, Kembangan Village.*

hal. 27-35  
DOI: 10.37470/1.26.2.237

Diterima : 24 Juli 2024  
Disetujui : 7 Agustus 2024

**Keywords:** *financial literacy, financial attitudes, self efficacy, financial management behavior among housewives*

## PENDAHULUAN

Masyarakat Ekonomi Asean atau yang disebut dengan (MEA) dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah AEC (*Asean Economic Community*) yang diberlakukan mulai tahun 2016. Masyarakat Ekonomi Asean atau (MEA) yang dirancang untuk bisa mewujudkan Wawasan ASEAN 2020 yang beranggotakan Brunei, Filipina, Indonesia, Kamboja, Laos, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Vietnam. Otoritas Jasa Keuangan atau yang disebut dengan (OJK) sangat fokus pada peningkatan pemahaman masyarakat yang berkaitan dengan keuangan yang dikarenakan jumlah masyarakat yang paham mengenai keuangan masih sedikit dari pada yang paham dengan keuangan. Peningkatan literasi ini akhirnya merujuk pada perilaku keuangan yang sangat penting dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean atau (MEA).

Di Era digitalisasi 4.0, pengelolaan keuangan dalam rumah tangga ini cukup masih rendah. Upaya yang harus dilakukan pemerintah adalah dengan melakukan sosialisasi terkait teknik dalam mengelola keuangan untuk mencapai efektifitas serta memberikan edukasi terkait cara penggunaan keuangan dengan baik dan bijak, dari segi tabungan maupun pengeluaran yang tidak terduga (Dewandaru et al., 2021). Mengelola keuangan dengan baik dan benar tentunya dapat ditunjang dengan literasi keuangan yang cukup baik. Literasi keuangan dapat membantu pelaku usaha terkait dengan pengelolaan usaha seperti anggaran, tabungan, dan pengetahuan dasar tentang keuangan dalam mencapai tujuan keuangan (Dewi, 2021).

Perilaku keuangan sendiri memiliki peranan yang penting untuk individu karena sangat berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Perilaku keuangan juga dapat meningkatkan tanggung jawab pribadi dalam bagaimana mengelola keuangan sehingga akan meningkatkan kesejahteraan pada masing-masing individu yang dapat menghindari dari krisis keuangan di masa mendatang (Arofah1 & Rani Kurniawati2, 2021).

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah literasi keuangan. literasi keuangan adalah alat yang paling efektif dalam mendorong pertumbuhan keuangan khususnya dalam keluarga. Literasi keuangan adalah keahlian dalam memisahkan persoalan keuangan dan alternatif keuangan, tanpa adanya rasa terganggu untuk memilih keputusan dalam finansial setiap hari maupun kejadian ekonomi (Nurmala et al., 2021). Jika seseorang tidak melakukan literasi keuangan dengan baik maka akan terjadi munculnya kesulitan dalam keuangan. Kesulitan dalam keuangan juga didapat karena terjadinya kesalahan pada pengelolaan keuangan sehingga tidak adanya perencanaan keuangan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan adalah sikap keuangan. Sikap keuangan adalah pengaruh dari rutinitas dalam bagaimana seseorang individu dalam melakukan atau menghadapi keuangan yang baik atau tidak dengan sudut pandang dari diri sendiri maupun orang lain (Pradinaningsih et al., 2022). Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Pradiningtyas & Lukiastruti, 2019) menunjukkan adanya pengaruh positif sikap keuangan pada perilaku pengelolaan keuangan berbeda dengan hasil penelitian dari (Mulyati & Hati, 2021) yang menghasilkan bahwa tidak adanya pengaruh secara parsial antara sikap keuangan pada pengelolaan keuangan. Selain variabel literasi keuangan dan sikap keuangan, *self efficacy* sebagai variabel juga memiliki pengaruh dalam pengelolaan keuangan, menurut (Elfahmi & Solikin, 2020) mengatakan *financcy* merupakan kepercayaan terhadap kemampuan diri dalam mencapai tujuan secara finansial. Dengan kepercayaan pada diri yang tinggi maka individu tersebut dapat termotivasi dalam melaksanakan berbagai cara demi tercapainya tujuan yang diinginkan (Asandimitra & Kautsar, 2019) dalam. Maka dapat dikatakan *self efficacy* dikatakan menjadi tingkatan pengetahuan, pengendalian dan kecakapan dalam pengelolaan keuangan guna mewujudkan keinginan finansial.

Variabel *self efficacy* memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan dengan memperkuat atau memperlemah faktor yang mempengaruhi (I. A. K. Dewi & Rochmawati, 2020). Ketika sikap finansial di dasari oleh efikasi

diri yang tinggi jadi dapat menjadikan perilaku individu untuk mengambil adanya tingkat kemungkinan kerugian dalam pengelolaan keuangannya, maka individu tersebut menjadi lebih berani akan sikap yang diambil karena kepercayaan dirinya. Begitupun terhadap literasi keuangan, jika literasi keuangan didasari dengan adanya efikasi diri menjadikan konsep dan pemahaman keuangan secara lebih maksimal, serta penerapan mengenai konsep keuangan menjadi lebih baik. Terutama ibu rumah tangga ketika perasaan *self efficacy* yang kuat dapat menjadikan ibu rumah tangga memiliki keinginan lebih dan kesenangan dalam aktivitas, sekaligus menumbuhkan rasa tenang saat menghadapi kesulitan (Chaer, 2016) dalam (Pradinaningsih et al., 2022). (Chaer, 2016) dalam (Pradinaningsih et al., 2022).

Fenomena permasalahan yang terjadi saat ini yaitu pada perekonomian di keluarga, mengingat latar belakang ketidakpastian saat ini dalam lingkungan ekonomi. Masalah keuangan penyebab utama dalam pemahaman dan pengelolaan keuangan yang tidak tepat dapat memicu terjadinya perceraian rumah tangga (Tatik, 2021). Terlebih di era ini semua akses lebih banyak menggunakan internet, dimulai dari pendidikan, konsultasi kesehatan, pembelian tiket, hingga tugas pekerjaan, dengan adanya kejadian itu menuntut kita untuk memiliki kuota internet dan alat untuk mengaksesnya yang menjadikan pengeluaran juga semakin bertambah. Kondisi ini juga terjadi dan dialami oleh keluarga Dusun Turi RT 04 Desa Kembangan, Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

## TINJAUAN TEORETIS

### Literasi Keuangan

Literasi Keuangan merujuk pada kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan rasional. Ini melibatkan pengetahuan tentang konsep keuangan, manajemen keuangan, dan strategi investasi. Literasi keuangan meliputi pemahaman tentang pengelolaan uang, investasi, risiko, dan manajemen keuangan. Individu yang literas dalam keuangan lebih mampu menghadapi tantangan keuangan dan membuat keputusan yang strategis

### Sikap Keuangan

Sikap Keuangan merujuk pada pandangan dan perilaku seseorang terhadap uang dan keuangan. Sikap ini dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, sosial, dan ekonomi. Sikap keuangan dapat berupa sikap konservatif, agresif, atau

moderat. Sikap ini mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, seperti investasi, penghematan, dan pengeluaran

### Self-Efficacy

Self-Efficacy adalah konsep yang dikembangkan oleh Albert Bandura dalam teori kognitif sosial. Ini merujuk pada keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk melakukan tindakan tertentu dan mencapai hasil yang diinginkan. Self-efficacy mempengaruhi perilaku dan keputusan individu. Individu dengan self-efficacy tinggi lebih mampu menghadapi tantangan dan mencapai tujuan karena mereka percaya diri dalam kemampuan mereka. Self-efficacy juga berhubungan dengan kepuasan kerja dan motivasi

### Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku Pengelolaan Keuangan melibatkan cara-cara individu mengelola sumber daya keuangan mereka. Ini termasuk pengeluaran, investasi, dan penghematan. Perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti sikap keuangan, literasi keuangan, dan self-efficacy. Individu yang memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik cenderung lebih stabil keuangan dan lebih siap menghadapi tantangan keuangan

Menurut penelitian dari (Pradiningtyas & Lukiasuti, 2019) menunjukkan adanya pengaruh positif sikap keuangan pada perilaku pengelolaan keuangan, penelitian ini juga didukung oleh peneliti (Ameliawati & Setiyani, 2018) dalam (Pradinaningsih et al., 2022) yang menghasilkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, berbeda dengan hasil penelitian dari (Mulyati & Hati, 2021) yang menghasilkan bahwa tidak adanya pengaruh secara parsial antara sikap keuangan pada pengelolaan keuangan. Selain variabel literasi keuangan dan sikap keuangan, *self efficacy* sebagai variabel juga memiliki pengaruh dalam pengelolaan keuangan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan penggunaan data survei yang dikuantifikasi dan dianalisis statistik (Malaiha, 2023). Artinya, data kuantitatif digunakan pada Penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metodologi dalam menjawab pertanyaan apabila datanya berbentuk program statistik atau berupa angka.

Populasi merupakan subjek sampel. Menurut (Sugiyono, 2016) dalam (Malaiha, 2023) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang berada di dusun turi rt 04 yang berjumlah 118 orang dengan kriteria yang masih menjadi penduduk asli di dusun turi desa kembangan.

Sampel adalah sejumlah populasi dan sebagian cirinya (Sugiyono, 2016) dalam (Malaiha, 2023). Penentuan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik mengambil sampel yang mempunyai sifat, kriteria, atau tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini memiliki beberapa kriteria tertentu yaitu:

1. Penduduk dusun turi rt 04
2. Ibu rumah tangga umur 25-55 tahun

Jumlah sampel dalam penelitian diambil berdasarkan rumus *rumus slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sample. Dalam penelitian e ditetapkan sebesar 10%.

$$n = \frac{118}{1 + 118(0,1)^2}$$

$$n = 54 = 54 \text{ respondent}$$

Berdasarkan rumus di atas ditentukan besarnya populasi, dengan batasan ketentuan dalam pengambilan sampel sebesar 54 respondent.

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi, tetapi fokus pada target. *Purposive sampling* artinya bahwa pengambilan sampel terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang telah dibuat terhadap obyek yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini penelitian dilakukan pada ibu rumah tangga yang berada di Dusun Turi Rt 04 Desa Kembangan dengan jumlah 118 orang.

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara pengumpulan data secara langsung. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara, survei, atau melalui kuesioner atau tanggapan terhadap kuesioner. Sumber data yang digunakan adalah hasil kuesioner yang diisi oleh Ibu rumah tangga di desa kembangan, yaitu meliputi dusun turi rt 04.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan X1	X1.1	0,536	0,2681	VALID
	X1.2	0,766	0,2681	VALID
	X1.3	0,915	0,2681	VALID
	X1.4	0,670	0,2681	VALID
Sikap Keuangan X2	X2.1	0,395	0,2681	VALID
	X2.2	0,554	0,2681	VALID
	X2.3	0,675	0,2681	VALID
	X2.4	0,569	0,2681	VALID
	X2.5	0,459	0,2681	VALID
	X2.6	0,552	0,2681	VALID
Self Efficacy X3	X3.1	0,407	0,2681	VALID
	X3.2	0,680	0,2681	VALID
	X3.3	0,772	0,2681	VALID
	X3.4	0,701	0,2681	VALID
	X3.5	0,725	0,2681	VALID
	X3.6	0,608	0,2681	VALID
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1	0,493	0,2681	VALID
	Y2	0,684	0,2681	VALID
	Y3	0,472	0,2681	VALID
	Y4	0,460	0,2681	VALID
	Y5	0,581	0,2681	VALID
	Y6	0,647	0,2681	VALID

Sumber : Data yang diolah 2024

Metode Pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner
2. Observasi
3. Dokumentasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data melalui kuesioner yang telah dibagikan kepada responden yaitu ibu rumah tangga di rt 04 di Desa Kembangan sebanyak 54 responden. Hasil analisis data disajikan dibawah ini.

### Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan terhadap 4 variabel yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, financial self-efficacy, dan perilaku keuangan. Teknik yang digunakan dengan menetapkan korelasi antara peringkat suatu pernyataan atau komoditas dengan peringkat suatu variabel secara keseluruhan. Teknik ini melakukan perbandingan nilai pada r hitung dengan r tabel. Menemukan r-tabel dengan signifikansi 0,05 menggunakan uji dua sisi dan kumpulan data (n) = 54, df = n-2 = 54-2 = 52 menghasilkan r-tabel sebesar 0,2681.

Berdasarkan hasil analisis uji validitas didapatkan nilai korelasi skor item 1 sampai dengan 22 dan nilainya tidak kurang dari r tabel = 0,2681, dan disimpulkan bahwa setiap skor item kuesioner survei di atas adalah valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat guna melakukan ukur sebuah kuesioner yang bersifat indikatif terhadap sebuah variabel. Apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60 variabel dianggap reliabel dan apabila Cronbach's Alpha < 0,60 variabel dianggap tidak reliabel. Berdasarkan hasil tabel diatas terlihat nilai Cronbach alpha setiap variabel melebihi 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner dapat diandalkan (reliabel).

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji t berguna dalam mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen. a. Ha diterima atau variabel independent berpengaruh signifikan pada variabel dependen, apabila nilai sig < dari 0,05. b. Ha ditolak atau variabel independent tidak berpengaruh signifikan pada variabel dependen, apabila nilai sig > dari 0,05. Hasil uji t selain menggunakan nilai signifikansi, juga dapat ditentukan dari hasil t hitung pada t tabel. Analisis di SPSS tampilannya seperti ini:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel Penelitian	Cronbach' s Alpha	Batas Reliabel	Keterangan
Literasi Keuangan X1	0,711	0,60	Reliabel
Sikap Keuangan X2	0,509	0,60	Reliabel
Self Efficacy X3	0,724	0,60	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan Y	0,552	0,60	Reliabel

Sumber : Data yang diolah 2024

**Tabel 7**  
**Uji Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	14.698	4.396			3.343	.002
Literasi Keuangan	.377	.188	.274		2.002	.051
Sikap Keuangan	-.054	.152	-.052		-.357	.723
Self Efficacy	.238	.105	.315		2.281	.027

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2024

**Tabel 8**  
**Uji Simultan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.868	3	9.956	3.771	.016 <sup>b</sup>
	Residual	132.003	50	2.640		
	Total	161.870	53			

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Predictors: (Constant), Self Efficacy, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan

Sumber: Data Yang Diolah 2024

**Table 9**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 <sup>a</sup>	.185	.136	1.625

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan

Sumber: Data Yang Diolah 2024

Berdasarkan hasil secara parsial dari output tersebut dapat diketahui bahwa:

- Nilai Prob. Thitung dari variabel bebas yakni literasi keuangan sebesar 0,051 yang lebih besar dari 0,05 sehingga, variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel terikat, yaitu perilaku pengelolaan keuangani. Artinya, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan ditolak.
- Nilai Prob. Thitung dari variabel bebas yakni sikap keuangan sebesar 0,723 yang lebih besar dari 0,05 sehingga, variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel terikat, yaitu perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, hipotesis yang menyatakan bahwa sikap

keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan ditolak.

- Nilai Prob. Thitung dari variabel bebas *self efficacy* sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga, variabel bebas yakni *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat, yaitu perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, hipotesis yang menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan diterima.

Berdasarkan dari hasil uji F dapat dilihat dari Tabel, dimana Nilai Prob. F (statistic) sebesar 0,016 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi dipakai untuk menjelaskan pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan

self efficacy terhadap perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga ditolak.

#### **Hasil Uji F-Statistik (Simultan)**

Berdasarkan table 8 hasil uji koefisien determinasi diatas, menyatakan bahwa besarnya koefisien kolerasi (R2) adalah 0,430. Sedangkan nilai Adjusted R Square pada uji diatas adalah 0,136 atau 13,6% yang artinya bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan *self efficacy* berpengaruh pada variabel (Y) perilaku pengelolaan keuangan sebesar 13,6%.

#### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa:

#### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga RT 04**

Berdasarkan Prob. Thitung dari variabel bebas yakni literasi keuangan sebesar 0,051 yang lebih besar dari 0,05 sehingga HO diterima dan H1 ditolak. Dari hasil uji yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa hipotesis (H1) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan ditolak

Hasil Penelitian ini di dukung oleh penelitian (Rahmawati, 2021) menyatakan bahwa tingginya literasi keuangan yang dimiliki ibu rumah tangga tidak menentukan dalam perilaku pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik. Ibu rumah tangga yang memiliki literasi keuangan tinggi belum tentu dapat menerapkan pengetahuannya tersebut dalam perilaku pengelolaan keuangan rumah tangga hanya menggunakan perasaan tanpa mengetahui teori yang tepat.

Hasil penelitian ini didukung juga oleh (Mustika et al., 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan tidak berhubungan. Literasi keuangan tidak selalu berfokus terhadap pengetahuan keuangan objektif, tetapi juga mempertimbangkan tingkat pengetahuan keuangan secara subjektif agar berdampak pada individu untuk membantu dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan bijaksana.

#### **Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga RT 04**

Berdasarkan Prob. Thitung dari variabel bebas yakni sikap keuangan sebesar 0,723 yang lebih besar dari 0,05 sehingga HO diterima dan

H2 ditolak. Dari hasil uji yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa hipotesis (H2) yang menyatakan sikap keuangan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan ditolak. Artinya perubahan pada sikap keuangan tidak akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga secara signifikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Hendry et al., 2022) menyatakan bahwa sikap keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. Dan berdasarkan hasil wawancara dari beberapa responde menemukan fenomena bahwa sebenarnya banyak dari mereka memiliki sikap keuangan atau pandangan yang baik dalam hal keuangan akan tetapi mereka sulit mengontrolnya sehingga tida terimplementasi ke dalam perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

#### **Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga RT 04**

Nilai Prob. Thitung dari variabel bebas *self efficacy* sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga, variabel bebas yakni *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat, yaitu perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, hipotesis yang menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan diterima..

Berdasarkan peneitian (Arofah1 & Rani Kurniawati2, 2021) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki *self efficacy* akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangannya. Semakin tinggi self-efficacy seseorang maka perilaku pengelolaan keuangan atau mengelola keuangannya semakin baik. Hal ini dikarenakan *self efficacy* merupakan salah satu aspek psikologis yang dapat berupa keyakinan seseorang dalam mengelola keuangan. Sehingga pola pikir yang terbentuk adalah sesorang yakin akan berhasil dalam mengelola keuangan. Tingginya tingkat efikasi seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan, maka seseorang akan semakin bertanggungjawab dalam mengelola keuangan yang mana dari perilaku pengelolaan keuangan tersebut dapat membantu ibu rumah tangga terhindar dari masalah keuangan keluarga.

#### **Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan *Self efficacy* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga RT 04**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan *self efficacy*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. Hal ini terlihat dari hasil uji F dengan perolehan nilai Prob. Fhitung dari variabel bebas yaitu literasi keuangan, sikap keuangan dan *self efficacy* sebesar 0,016, dimana nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat alpha (0,05) dan nilai *coefficient* sebesar 3,771 sehingga H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan pengaruhnya dengan baik terhadap variabel terikat yaitu perilaku pengelolaan keuangan. Sebab literasi keuangan, sikap keuangan dan *self efficacy* sangat penting ditirepkan dalam pengelolaan keuangan keluarga karena untuk menjaga dari masalah keuangan.

## SIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Nilai Prob. Fhitung dari variabel bebas yakni literasi keuangan sebesar 0,051 yang lebih besar dari 0,05 sehingga, variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel terikat, yaitu perilaku pengelolaan keuangani. Artinya, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan ditolak.
2. Nilai Prob. Fhitung dari variabel bebas yakni sikap keuangan sebesar 0,723 yang lebih besar dari 0,05 sehingga, variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel terikat, yaitu perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, hipotesis yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan ditolak.
3. Nilai Prob. Fhitung dari variabel bebas *self efficacy* sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga, variabel bebas yakni *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat, yaitu perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, hipotesis yang menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan diterima.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan hal-hal berikut kepada pemangku kepentingan yang terlibat dalam penelitian ini:

1. Bagi Ibu Rumah Tangga
  - a. Selaku pengelola keuangan rumah tangga, sebaiknya perlu untuk meningkatkan

pengetahuan dan pemahamannya dalam mengelola ataupun mengalokasikan keuangan rumah tangga, agar tujuan-tujuan yang ingin dicapai dimasa yang akan datang dapat tercapai.

- b. Selaku pengelola keuangan rumah tangga juga perlu meningkatkan kepercayaan terhadap dirinya dalam menggunakan pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk mengambil keputusan keuangan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan memperluas cakupan penelitiannya untuk menambah lebih banyak variabel yang diduga mempengaruhi perilaku keuangan serta menjadikan sampel lebih beragam dan beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, J. M., Zailani, A., & Wijastuti, S. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan (Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kesadaran Keuangan) Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Kasus Di Kalurahan Sumberejo Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Widya Ganecwara*, 11(1).
- Ahmad, B., BS, M., & Iram, S. (2019). Drivers Influencing Financial Behavior among Management Students in Narowal. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(2), 656–666.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The influence of financial attitude, financial socialization, and financial experience to financial management behavior with financial literacy as the mediation variable. *KnE Social Sciences*, 811–832.
- Andrianingsih, V., Novitasari, D., & Asih, L. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga*. 08(01), 121–127.
- Aristya, P., Wasita, A., Artaningrum, R. G., & Clarissa, S. V. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi*. 310–320.
- Arofah1, A. A., & Rani Kurniawati2. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SELF-EFFICACY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SELF-EFFICACY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.
- Asandimitra, N., & Kautsar, A. (2019). The influence of financial information, financial self efficacy, and emotional intelligence to financial management behavior of female lecturer. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(6), 1112–1124.
- Chaer, M. T. (2016). *10-Self Effikasi Dan Pendidikan*. 3, 106–122.
- dan Syahrums, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Dewardaru, B., Rahmadi, A. N., & Sudjiono, S. (2021).

- Improving Small and Medium Business Innovation Knowledge Transfer Through Triple Helix Agents. *Jurnal Ekonomi Balance*, 17(2), 196–204. <https://doi.org/10.26618/jeb.v17i2.6519>
- Dewi, I. A. K., & Rochmawati, R. (2020). Pengaruh Money Attitude Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi: Pengetahuan Dan Financial Self-Efficacy Sebagai Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 123–134. <https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.10956>
- Dewi, Y. K. (2021). Determinan literasi keuangan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm). *Jurnal Manajemen*, 13(3), 538–543.
- Dwiastanti, A. (2015). Financial Literacy as the Foundation for Individual Financial Behavior. *Journal of Education and Practice*, 6(33), 99–105.
- Elfahmi, R., & Solikin, I. (2020). Model of student investment intention with financial knowledge as a predictor that moderated by financial selfefficacy and perceived risk. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 165–175.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *Grafindo Persada*.
- Hendry, H., Alvin, A., Sutiono, R., Permana, E. M., & Jordan, C. L. (2022). Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Locus of Control sebagai variabel moderator (Studi Kasus pada Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(3), 968–980.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadhnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 115–128.
- Juliandi, A., Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Khodijah, I., Afriani, R. I., Yuliah, Y., & Octavitri, Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 630–644. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.51>
- Luis, L., & Nuryasman, M. N. (2020). Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi Serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 994–1004.
- Malaiha, F. N. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN FINANCIAL SELF EFFICACY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN*. 5, 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Mulyadi, S., Lisa, W., & Kusumastuti, A. N. (2016). Psikologi kepribadian. *Penerbit Gunadarma*.
- Mulyati, S., & Hati, R. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 33–48.
- Nurmala, F., Arya, M., & Putri, L. P. (2021). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa di Tengah Pandemi ( Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UMSU )*. 4(September), 307–314.
- Pakawaru, I. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 4(2), 193–201.
- Pradinaningsih, N. A., Wafiroh, N. L., Keuangan, L., & Keuangan, S. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga*. Vol, 32 No. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i06.p10>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112.
- Rahmawati, D. N. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL SELF-EFFICACY, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA DI SURABAYA*.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93–103.
- Safira, Y. A., Efni, Y., & Fitri, F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Pekanbaru (Studi Pada Investor Saham Syariah Di Pekanbaru). *Bahtera Inovasi*, 3(2), 194–206.
- Sari, E. Y. N., & Anam, A. K. (2021). Sikap Keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi Diri dan Perilaku Keuangan. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 28–39.
- Setiawan, A. (2023). *PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL SELF EFFICACY DAN HEDONISME TERHADAP KEMAMPUAN MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG*. 4(1), 88–100.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Sel Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96.
- Tatik, T. (2021). Pengelolaan Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *Rahmatan Lil 'Alamin Journal of Community Services*, 1(1), 48–55. <https://doi.org/10.20885/rla.vol1.iss1.art7>



- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1), 342–351.
- Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, Love of Money terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 51–67.
- Yanti, K. D., & Suci, N. M. (2023). Pengaruh Literasi, Sikap Keuangan, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Desa Panji Anom. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(1), 83–92.  
<https://doi.org/10.23887/jiah.v13i1.46043>
- Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96.
- Zahroh, F. (2014). Menguji tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomika dan bisnis semester 3 dan semester 7. In *Skripsi*.  
[http://eprints.undip.ac.id/45371/1/04\\_ZAHRO](http://eprints.undip.ac.id/45371/1/04_ZAHRO)